

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Umum SMPN 2 Juwana Pati

Mengenai data umum SMPN 2 Juwana Pati beralamatkan di Jln. Juwana Tayu Km. 2 Juwana, kode pos 59185, Bakaran Kulon, Kec. Juwana, Kab. Pati Prov Jawa Tengah, dengan nomor telepon (0295)471650, alamat email smpn2juwana@yahoo.com, adapun akreditasi madrasah ini adalah terakreditasi A, berlokasi di pedesaan dan berstatus negeri.

Sebagaimana keterangan berikut ini:

- | | | | |
|-------------------|---|-----------------|-----------------|
| 1) Nama Madrasah | : | SMPN 2 | |
| | | JUWANA | |
| 2) NPSN | : | 20338986 | |
| 3) Alamat Sekolah | : | Jl. Juwana Tayu | |
| | | Km. 2 Juwana, | |
| | | Desa | : Bakaran Kulon |
| | | Kecamatan | : Juwana |
| | | Kabupaten | : Pati |
| | | Provinsi | : Jawa Tengah |
| | | Kode Pos | : 59185 |
| | | Telepon | : (0295)471650 |
| 4) Status Sekolah | : | Negeri | |
| 5) Akreditasi | : | A | |
| 6) Kurikulum | : | 2013 | |

b. Visi, Misi, Tujuan, Dan Peserta Didik SMPN 2 Juwana Pati

1) Visi

“Terwujudnya generasi yang berkualitas, terampil, berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa” dari visi yang dimiliki oleh SMPN 2 Juwana Pati ini secara tersirat

mengandung beberapa tujuan yakni terwujudnya generasi yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, terampil, berwawasan luas yang berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi

Sedangkan misi yang dimiliki oleh SMPN 2 Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati adalah:

- a) Melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan yang didukung pengelolaan secara profesionalisme.
- b) Melaksanakan pengembangan potensi siswa dengan membekali keterampilan teknologi tepat guna.
- c) Menanamkan kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab.
- d) Menanamkan budaya bersih, sehat dan cinta lingkungan.
- e) Melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan Iman dan Taqwa.
- f) Membudayakan senyum, salam, sapa, sopan dan santun.

3) Tujuan

Sedangkan tujuan yang dimiliki oleh SMPN 2 Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati adalah:

- a) Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara aktif dan mandiri 100%
- b) Guru mampu menerapkan standar model pembelajaran yang bervariasi
- c) Dalam KBM guru mampu mempertahankan standar kelulusan 100%
- d) Nilai rata-rata ujian nasional (UN) 28,00

- e) Ketuntasan belajar minimal rata-rata 72
- f) Terbentuknya satu tim setiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba
- g) Guru mampu menerapkan penilaian berbasis komputer 100%
- h) Mampu mewujudkan insan berkarakter, berbudi pekerti luhur, berakhlak muli dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa
- i) Terlaksananya program ekstra kurikuler 100%
- j) Terlaksananya tata tertib siswa 100%
- k) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi SMA SMK yang terbaik
- l) Mampu bersaing dalam mengikuti lomba baik akademik maupun non akademik, ditingkat kabupaten maupun provinsi (80%-90%)
- m) Mampu meningkatkan manajemen berbasis sekolah
- n) Mampu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
- o) Terwujudnya perilaku hidup bersih, sehat, rapi dan peduli lingkungan
- p) Mampu menciptakan sekolah sehat yang ideal sesuai dengan indikator yang dapat dipenuhi oleh sekolah
- q) Terlaksananya gerakan literasi sekolah
- r) Tersedianya program sekolah jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

SMPN 2 Juwana Pati pada tahun ajaran 2020 /2021 memiliki peserta didik kelas VIII memiliki peserta didik berjumlah 274 peserta didik.

]Tabel 4.1
Data Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2
Juwana Pati

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1.	VIII A	12	20	32
2.	VIII B	19	13	32
3.	VIII C	18	12	30
4.	VIII D	18	12	30
5.	VIII E	18	12	30
6.	VIII F	18	12	30
7.	VIII G	18	12	30
8.	VIII H	18	12	30
9.	VIII I	18	12	30
JUMLAH		157	117	274 ¹

Sumber data primer yang diolah 2021

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan tersebut maka dapat diketahui dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid.²

1) Variabel Penggunaan Google Classroom (X)

Tabel 4.2

¹ Data Dokumentasi SMPN 2 Juwana Pati, Dikutip Pada Tanggal 3 April 2021.

² Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu, 2012), 133.

Uji Validitas Responden

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
GC1	0,556	0,361	Valid
GC2	0,724	0,361	Valid
GC3	0,649	0,361	Valid
GC4	0,711	0,361	Valid
GC5	0,502	0,361	Valid
GC6	0,706	0,361	Valid
GC7	0,453	0,361	Valid
GC8	0,637	0,361	Valid

*Sumber data primer SPSS 21 yang diolah
2021*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 8 item yang menyusun setiap pertanyaan dari kuesioner memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,361$), yang berarti 8 item dari variabel google classroom adalah valid.

- 2) Variabel Motivasi Belajar (Y_1)

Tabel 4.3

Uji Validitas Responden

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
MB1	0,649	0,361	Valid
MB2	0,597	0,361	Valid
MB3	0,736	0,361	Valid
MB4	0,683	0,361	Valid
MB5	0,702	0,361	Valid
MB6	0,527	0,361	Valid

MB7	0,600	0,36 1	Valid
-----	-------	-----------	-------

Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 7 item yang menyusun setiap pertanyaan dari kuesioner memiliki rhitung lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} > 0,361$), yang berarti 7 item dari variabel motivasi belajar adalah valid.

3) Variabel Hasil Belajar (Y_2)

Tabel 4.4

Uji Validitas Responden

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
HB1	0,693	0,36 1	Valid
HB2	0,714	0,36 1	Valid
HB3	0,704	0,36 1	Valid
HB4	0,789	0,36 1	Valid
HB5	0,681	0,36 1	Valid
HB6	0,854	0,36 1	Valid
HB7	0,581	0,36 1	Valid
HB8	0,520	0,36 1	Valid
HB9	0,816	0,36 1	Valid

Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 9 item yang menyusun setiap pertanyaan dari kuesioner memiliki rhitung lebih besar dari rtabel ($r_{hitung} > 0,361$), yang berarti 9 item dari variabel hasil belajar adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur data dipercaya dengan menggunakan rumus *cronboach alpha* (α). Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha dengan melakukan *reliability* analisis dengan SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.³ Hasil pengujian reliabilitas instrument dengan SPSS 21 dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Responden

Variabel	Reliability Coefit iens	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Google Classroom (X)	8 item	0,763	<i>Cronbach Alpha</i> >0,60	<i>Reliabel</i>
Motivasi Belajar (Y1)	7 item	0,760	<i>Cronbach Alpha</i> >0,60	<i>Reliabel</i>
Hasil	9 item	0,872	<i>Cronb</i>	<i>Reliab</i>

³ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, 128

Belajar (Y2)			<i>ach</i> <i>Alpha</i> >0,60	<i>el</i>
-----------------	--	--	-------------------------------------	-----------

Sumber data primer SPSS 21 yang diolah
2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa angket penggunaan *goole classroom* memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,763 yang lebih besar dari 0,60 ($0,763 > 0,60$) dan angket motivasi belajar memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,60 ($0,760 > 0,60$) dan angket hasil belajar memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,872 yang lebih besar dari 0,60 ($0,872 > 0,60$). Dengan demikian syarat reliabilitas instrumen terpenuhi.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, semua variabel dapat terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁴ Adapun hasil uji normalitas residual menggunakan uji statistik *non-parametrik One-Sample Kolmogorof Smirnov Test*, dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187-195.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data
Dengan One Sample Kolmogorov-
Smirnov
Variabel Google Classroom (X) - Motivasi
Belajar (Y₁)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		75
Mean		,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,94478501
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,075 ,075 -,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		,790

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber data primer SPSS 21 yang diolah
2021*

Berdasarkan uji statistic *non-prametrik Kolmogrov Smirnov* diketahui nilai signifikansi *pada* variabel google classroom terhadap variabel motivasi belajar pada tabel diatas yaitu $0,790 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam uji tersebut terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
Dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov
Variabel Variabel Google Classroom (X) - Hasil
Belajar (Y₂)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,29147725
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,076
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,752
Asymp. Sig. (2-tailed)		,624

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Berdasarkan uji statistic *non-prametrik Kolmogrov Smirnov* diketahui nilai signifikansi pada variabel penggunaan google classroom terhadap variabel hasil belajar pada tabel diatas yaitu $0,624 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam uji tersebut data terdistribusi dengan normal.

2) Uji Linieritas Data

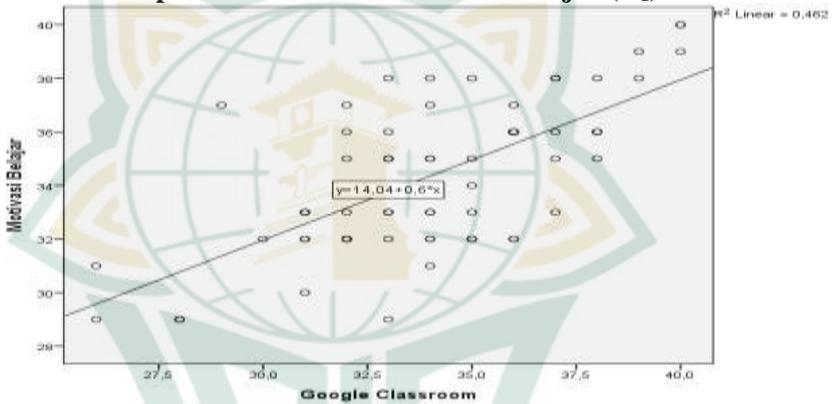
Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan *scatterplot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan regresi.⁵

Kriterianya adalah:

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

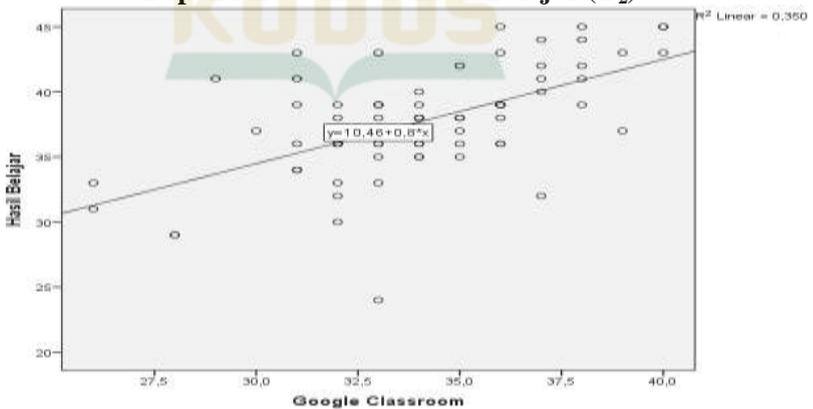
- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Gambar 4.1
Grafik Scatter Plot
Dependent Variabel: Motivasi Belajar (Y₁)



Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Gambar 4.2
Grafik Scatter Plot
Dependent Variabel: Hasil Belajar (Y₂)



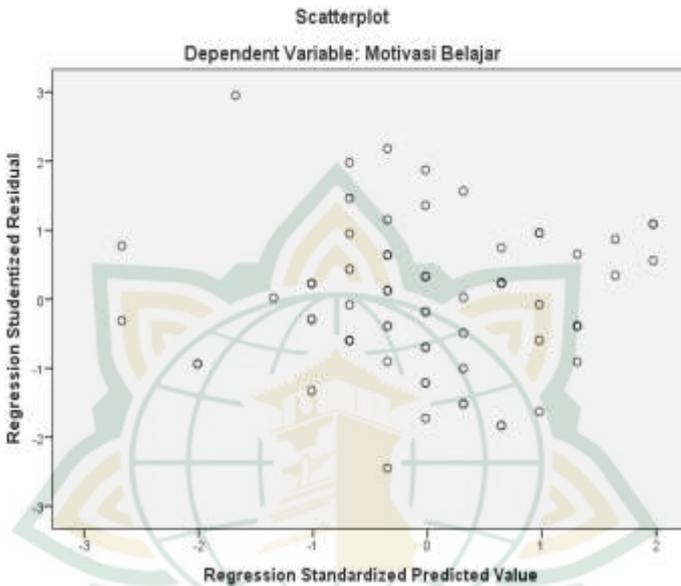
*Sumber data primer SPSS 21 yang diolah
2021*

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel google classroom terhadap motivasi belajar menggunakan uji *Scatter Plot* program bantu SPSS 21 dapat diketahui bahwa garis linieritas mengarah kekanan atas, dan variabel penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam, menggunakan program bantu SPSS 21 dapat diketahui juga bahwa garis linieritas mengarah kekanan atas. Jadi kesimpulanya bahwa kedua gambar tersebut dalam kategori linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

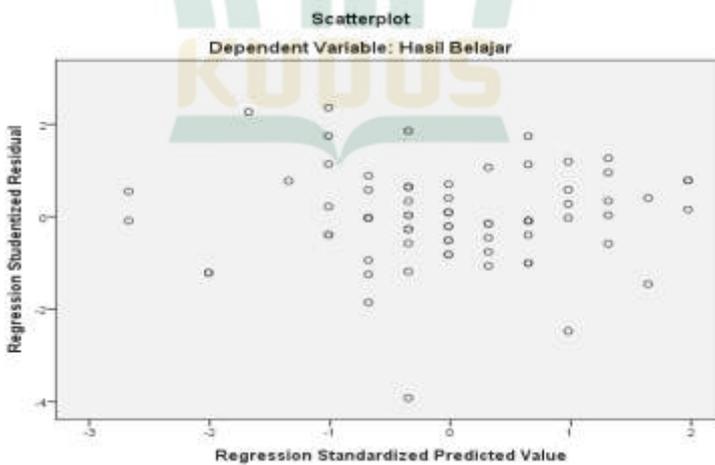
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatter plot* sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Scatter Plot untuk Heteroskedastisitas
Dependent Variabel: Motivasi Belajar (Y_1)



Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Gambar 4.4
Grafik Scatter Plot untuk Heteroskedastisitas
Dependent Variabel: Hasil Belajar (Y_2)



Sumber data primer SPSS 21 yang diolah 2021

Berdasarkan grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa kedua gambar diatas, penyebaran titik-titik tidak berpola, serta menyebar keatas dan dibawah 0, titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang data variabel penggunaan *google classroom* (X), dan motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam diambil melalui angket atau kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII SMPN 2 Juwana Pati yang berjumlah 274 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampelnya yaitu 75 peserta didik.

Angket tentang penggunaan *google classroom* (X) yaitu 8 item, dan angket tentang motivasi belajar yaitu 7 item, dan juga angket tentang hasil belajar yaitu 9 item. Tiap-tiap item disajikan 5 option pilihan jawaban. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu (RG) diberi skor 3

- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi tiga kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari variabel penggunaan *google classroom* (X), yang kedua adalah motivasi belajar (Y_1), dan yang ketiga adalah hasil belajar (Y_2) peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. untuk menentukan nilai kuantitatif penggunaan *google classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

- a) Analisis data penggunaan *google classroom* SMPN 2 Juwana Pati

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang penggunaan *google classroom* kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 8 item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \overline{MX} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2554}{75} \\ &= 34,05 \end{aligned}$$

Keterangan :

\overline{MX} : Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$: Jumlah nilai X

N : Jumlah respon

Berdasarkan dari nilai mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 40

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 8

(2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 40 - 8 + 1 \\ &= 40 - 9 \\ &= 31 \end{aligned}$$

(3) Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{31}{5} \\ &= 6,2 \text{ dibulatkan menjadi} \\ &6 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (*Berdasarkan multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 34,05, nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 40, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 8, range dengan nilai 31, dan interval dengan nilai 6. Sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Interval Google Classroom (X)

No	Interval	Kategori
1.	36 - 40	Sangat Tinggi
2.	29 - 35	Tinggi
3.	22 - 28	Sedang
4.	15 - 21	Rendah
5.	8 - 14	Sangat Rendah

Hasil data diatas menunjukkan mean dengan nilai 34,05, dari hasil penggunaan *google classroom* berada pada interval (29-35). Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google classroom* di SMPN 2 Juwana Pati ada pada kategori “tinggi”.

- b) Analisis data motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMPN 2 Juwana Pati

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang motivasi belajar kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y_1 yang terdiri dari 7 item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{M}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{2579}{75} \\ &= 34,38 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{M}\bar{X}$: Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$: Jumlah nilai X

N : Jumlah respon

Berdasarkan dari nilai mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 35

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 7

(2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 35 - 7 + 1 \\ &= 35 - 8 \\ &= 27 \end{aligned}$$

(3) Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{5} \\ &= 5,4 \text{ dibulatkan menjadi } 5. \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas
(Berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 34,38, nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 35, nilai terendah kemungkinan

jawaban yaitu 7, range dengan nilai 27, dan interval dengan nilai 5. Sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai Interval Motivasi Belajar (Y_1)

No	Interval	Kategori
1.	31 - 40	Sangat Tinggi
2.	25 - 30	Tinggi
3.	19 - 24	Sedang
4.	13 - 18	Rendah
5.	7 - 12	Sangat Rendah

Hasil data diatas menunjukkan mean dengan nilai 34,38, dari hasil motivasi belajar berada pada interval (31-40). Maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati ada pada kategori “sangat tinggi”.

- c) Analisis data hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMPN 2 Juwana Pati

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang motivasi belajar kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y_2 yang terdiri dari 9 item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$M\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2830}{75}$$

$$= 37,73$$

Keterangan :

\overline{MX} : Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$: Jumlah nilai X

N : Jumlah respon

Berdasarkan dari nilai mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 45

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 9

(2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 45 - 9 + 1$$

$$= 45 - 10$$

$$= 35$$

(3) Mencari nilai Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{35}{5}$$

$$= 7.$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas
(Berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 37,73, nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 45, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 9, range dengan nilai 35, dan interval dengan nilai 7. Sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Interval Hasil Belajar (Y_2)

No	Interval	Kategori
1.	37 - 40	Sangat Tinggi
2.	30 - 36	Tinggi
3.	23 - 29	Sedang
4.	17 - 22	Rendah
5.	9 - 16	Sangat Rendah

Hasil data diatas menunjukkan mean dengan nilai 37,73 dari hasil hasil belajar berada pada interval (37-40). Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati ada pada kategori “sangat tinggi”.

e. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Analisis Uji Hipotesis X terhadap Y_1

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ H_a : Ada pengaruh positif media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran

pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji penelitian ini, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan analisis bivariete, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program SPSS 21. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X terhadap Y_1 :

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Uji Regresi X terhadap Y_1

Variabel	Koefisien
X/b (penggunaan google classroom)	0,598
Konstanta/a	14,037
r_{hitung}	0,679
r^2	0,462
F hitung	62,573
F tabel	3,13

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y}_1 = a + bX$$

$$\hat{Y}_1 = 14,037 + 0,598 X$$

Persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,598. Artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai motivasi belajar peserta didik (Y_1) sebesar 0,598. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 14,037 yang artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) adalah 0 (nol). Maka nilai motivasi belajar peserta didik (Y_1) sebesar 14,037.

- b) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y_1

Koefisien korelasi ($r_{x,y1}$) dicari dengan menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar hubungan antara penggunaan *google classroom* (X) dengan motivasi belajar (Y_1). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 21. Di dapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y_1 sebesar 0,679 dan r_{tabel} sebesar 0,227, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,679 > 0,227$) maka H_a diterima, sehingga ada pengaruh positif antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien korelasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi X Terhadap Y₁
⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penggunaan *google classroom* (X) terhadap motivasi belajar (Y₁) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 2 Juwana Pati sebesar 0,679 tergolong “kuat” yaitu terletak pada interval (0,60 – 0,799).

c) Mencari Koefisien Determinasi (r₂)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 21. Didapatkan r₂ sebesar 0,462. Nilai tersebut berarti variabel motivasi belajar (Y₁) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 257

islam di SMPN 2 Juwana Pati dapat ditentukan oleh 46,2 % variabel penggunaan google classroom (X).

2) Uji Hipotesis X Terhadap Y_2

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi H_a : “Terdapat pengaruh media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji penelitian ini, pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan analisis bivariate, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS 21. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X terhadap Y_2 :

Tabel 4.13
Ringkasan Hasil Uji Regresi X terhadap Y_2

Variabel	Koefisien
X/b (penggunaan google classroom)	0,801
Konstanta/a	10,458
r_{hitung}	0,591
r^2	0,350
F_{hitung}	39,242
F_{tabel}	3,13

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan

pengujian hipotesis 2. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y}_2 = a + bX$$

$$\hat{Y}_2 = 10,458 + 0,801 X$$

Persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,801. Artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar peserta didik (Y_2) sebesar 0,801. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 10,458 yang artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) adalah 0 (nol). Maka nilai hasil belajar peserta didik (Y_2) sebesar 10,458.

- b) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y_2

Koefisien korelasi ($r_{x,y1}$) dicari dengan menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar hubungan antara penggunaan *google classroom* (X) dengan hasil belajar (Y_2). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 21. Di dapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y_2 sebesar 0,591 dan r_{tabel} sebesar 0,227, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,591 > 0,227$) maka H_a diterima,

sehingga ada pengaruh positif antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar. Nilai koefisien korelasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi X Terhadap Y_1 ⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara penggunaan *google classroom* (X) terhadap hasil belajar (Y_2) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 2 Juwana Pati sebesar 0,591 tergolong “sedang” yaitu terletak pada interval (0,40 – 0,599).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 257

c) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 21. Didapatkan r^2 sebesar 0,350. Nilai tersebut berarti variabel hasil belajar peserta didik (Y_2) kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati dapat ditentukan oleh 35,0 % variabel penggunaan *google classroom* (X).

f. Analisis Lanjut

1) Pengaruh Penggunaan Google Classroom (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y_1) Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan penggunaan *google classroom* (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) peserta didik kelas VIII Pada mata pelajaran pendidikan agama islam maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan bantuan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Ringkasan Uji F X Terhadap Y1

Uji F	DF		F hitung	F tabel	Keterangan
	N 1	N 2			
X Terhadap Y_1	1	75	62,573	3,13	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 62,573. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} supaya dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- 2) Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $75 - 1 - 1 = 73$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 73, sehingga harga $F_{tabel} 5\% = 3,13$. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($62,573 > 3,13$), maka H_0 diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”.

- 2) Pengaruh Penggunaan Google Classroom (X) Terhadap Hasil Belajar (Y_2) Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan penggunaan *google classroom* (X) terhadap hasil belajar (Y_2) peserta didik kelas VIII Pada mata pelajaran pendidikan agama islam maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan bantuan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Ringkasan Uji F X Terhadap Y_2

Uji F	DF	F	F	Keterang
-------	----	---	---	----------

	N 1	N 2	hitun g	tab el	an
X Terhad ap Y ₂	1	75	39,24 2	3,1 3	Signifika n

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 39,242. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} supaya dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- 2) Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $75 - 1 - 1 = 73$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 73, sehingga harga F_{tabel} 5% = 3,13. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($39,242 > 3,13$), maka H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Juwana Pati tentang pengaruh media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Kelas

VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Juwana Pati

Tingkat penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati dikategorikan sangat tinggi, hal ini berdasarkan jumlah nilai skor tertinggi 40, dan jumlah skor terendah 8, dengan nilai range yaitu 31, dan nilai interval yaitu 6. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 34,05, dari hasil penggunaan google classroom berada pada interval (29-35) berkategori “sangat tinggi”.

2. Pengaruh Penggunaan Google Classroom (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y_1)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana, menyatakan bahwa H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran daring menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati. Adanya pengaruh tersebut terjadi dikarenakan penggunaan google classroom memberikan berbagai kemudahan kepada peserta didik untuk memahami pelajaran dengan cara memberi kemudahan dalam membaca materi pelajaran, dapat membaca power point maupun melihat video terkait materi pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik belajar dimana saja. Dengan adanya teknologi pembelajaran di bidang pendidikan memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian ini di dapatkan nilai koefisien determinasi yang pertama tentang penggunaan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 46,2 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar

(Y_1) adalah 46,2 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penggunaan google classroom (X). Diperoleh persamaan $\hat{Y} = 14,037 + 0,598 X$. Persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,598. Artinya apabila nilai penggunaan google classroom (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai motivasi belajar peserta didik (Y_1) sebesar 0,598. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 14,037 yang artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) adalah 0 (nol). Maka nilai motivasi belajar peserta didik (Y_1) sebesar 14,037.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F. Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $75 - 1 - 1 = 73$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 73, sehingga harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,13$. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($62,573 > 3,13$), maka H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”. Kesimpulan dari hasil tersebut yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Doni, Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman,⁸ “Pengaruh Penggunaan E-

⁸ Doni dan Septumarsa Ibrahim, dkk., Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta, *Jurnal Prima Edukasi*, Volume 2 – Nomor 1, 2014, 78.

Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta” menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan Nirfayanti dan Nurbaeti⁹, “Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa “ menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan media pembelajaran *google classroom* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rikizaputra dan Hanna Sulastri¹⁰, “Pengaruh E-Learning Dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa” menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dengan *google classroom* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

3. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y₂)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana, menyatakan bahwa H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran daring menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif,

⁹ Nirfayanti, Nurbaeti, Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 58.

¹⁰ Rikizaputra dan Hanna Sulastri, Pengaruh E-Learning Dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 117.

afektif, dan psikomotorik¹¹ Terlihatnya hasil belajar di tandai dengan perubahan tingkah laku seseorang.¹² Tujuan utamanya dari hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran.¹³

Hasil penelitian ini di dapatkan nilai koefisien determinasi yang pertama tentang penggunaan google classroom terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah 35,0 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel hasil belajar (Y_2) adalah 35,0 % ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel penggunaan *google classroom* (X). Diperoleh persamaan $\hat{Y} = 10,458 + 0,801 X$. Persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,801. Artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar peserta didik (Y_2) sebesar 0,801. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 10,458 yang artinya apabila nilai penggunaan *google classroom* (X) adalah 0 (nol). Maka nilai hasil belajar peserta didik (Y_2) sebesar 10,458.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F. Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $75 - 1 - 1 = 73$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 73, sehingga harga $F_{tabel} 5\% = 3,13$. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($39,242 > 3,13$), maka H_a diterima

¹¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, 2010, 3.

¹² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 200.

yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”. Kesimpulan dari hasil tersebut yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati”.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikizaputra dan Hanna Sulastris, “Pengaruh E-Learning Dengan Google Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa”.¹⁴ Menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dengan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Diperkuat juga dari penelitian lain oleh Suci Pratiwi Agustin, “Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus”.¹⁵ Menunjukkan bahwa model blended learning berbantuan *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep gerak lurus.

¹⁴ Rikizaputra dan Hanna Sulastris, Pengaruh E-Learning Dengan Google Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa, 117.

¹⁵ Suci Pratiwi Agustin, “Pengaruh Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus”, (Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah, 2019), 75.